



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA  
JL. MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP. (021) 3506138,  
3506129, 3506145,  
3506143, 3506127

FAX : (021) 3507202, 3506129  
3506145, 3506143, 3506179  
email : [ditjenhubdat@dephub.go.id](mailto:ditjenhubdat@dephub.go.id)  
Home Page : <http://hubdat.dephub.go.id>

Nomor : AJ.502/1/18/DRJD/2022  
Klasifikasi : Terbuka  
Lampiran : -  
Hal : Desain Mobil Bus

Jakarta, 02 Agustus 2022

Yth. Ketua DPP ASKARINDO

Menindaklanjuti Surat Ketua DPP ASKARINDO Nomor : 12/DPP/Askarindo /VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 perihal Dimensi untuk Mobil Bus dan hasil rapat koordinasi bersama Perusahaan Karoseri Produksi Mobil Bus tanggal 14 Juli 2022, bersama ini dengan hormat kami sampaikan persyaratan untuk mobil bus, yaitu :

## 1. Dimensi Mobil Bus

Kategori Bus	Konfigurasi Sumbu	JBI Maksimal	Tinggi Maksimal	Jumlah Tempat Duduk Maksimal	Keterangan
Bus Kecil	1.1	s/d 5.000 kg	2.500 mm	15 penumpang + 1 driver	
Bus Sedang	1.1	s/d 5.500 kg	<2.600 mm	19 penumpang + 1 driver	Tinggi ruang penumpang <1.700 mm (tidak untuk penumpang berdiri)
Bus Sedang	1.2	s/d 8.000 kg	3.250 mm	30 penumpang + 1 driver	Lebar total maksimal 2.100 mm
			3.400 mm		1. Dilengkapi <i>hand rail</i> untuk bus perkotaan dan bus bandara

Kategori Bus	Konfigurasi Sumbu	JBI Maksimal	Tinggi Maksimal	Jumlah Tempat Duduk Maksimal	Keterangan
					2. Lebar total maksimal 2.100 mm
Bus Besar	1.2	s/d 15.000 Kg	3.670 mm		
		s/d 15.500 Kg	3.750 mm		
		s/d 16.000 Kg	3.850 mm	45 penumpang + 1 driver	
Bus Maxi	1.21	s/d 22.000 Kg	4.000 mm		

Ukuran Lebar dan Tinggi Mobil Bus serta kapasitas tempat duduk sebagaimana dimaksud diatas tetap memperhatikan distribusi beban serta tidak melebihi Jumlah Berat yang Diizinkan (JBI).

2. Dalam permohonan SKRB untuk kategori mobil bus besar, bus maxi, bus tingkat, bus tempel dan bus gandeng agar melengkapi dokumen permohonan sebagai berikut :
  - a. Hasil Analisa beban kelistrikan (*Electrical Load Analysis*) pada *wiring diagram* mobil bus yang sekurang-kurangnya memuat :
    - 1) Nama sistem;
    - 2) Nama WD, Ref WD dan revisi;
    - 3) Nama komponen beban ID, P/N, ref Report;
    - 4) Nama CB, Sekring, ID dan Rating;
    - 5) Beban (DC atau AC kalau ada);
    - 6) Operasi (kontinu atau intermitten);
    - 7) Konten *Electrical Load Analysis* dibuat dengan *software* aplikasi atau minimum excel.
  - b. *Rollover Stability Angle* dengan melampirkan batas minimal sesuai dengan EU Directive 2011/85/EC
3. Adapun untuk kategori mobil bus kecil dan bus sedang, dalam permohonan SKRB agar melampirkan hasil Analisa beban kelistrikan (*Electrical Load Analysis*).

Dapat kami sampaikan bahwa dalam rangka peningkatan desain mobil bus yang berkeselamatan, diminta kepada para pengusaha karoseri pembuat mobil bus besar,

bus maxi, bus tingkat, bus tempel dan bus gandeng untuk dapat mulai menyampaikan kepada kami hasil analisa keseimbangan (*static stability factor*) dengan analisa ketahanan guling mobil bus melalui pengujian guling dengan menggunakan *complete vehicle, body section/segmented*, kuasi-statik dengan menggunakan *body section/ segmented*, atau dengan simulasi *computer/software analysis*, perhitungan berat kendaraan mobil bus (berat kosong, berat penumpang dan berat bagasi) beserta distribusi beban serta Perhitungan *Center of Gravity* (CoG) kendaraan.

Selain hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, kami himbau agar perusahaan karoseri pembuat mobil bus dapat memenuhi hal berikut:

1. Berkomitmen untuk melakukan inovasi dalam menurunkan berat kendaraan (*body*) mobil bus seperti menggunakan material pelat yang ringan tetapi kuat, material tempat duduk yang lebih ringan tetapi tetap nyaman. Pengurangan berat tersebut tetap memperhatikan keselamatan terhadap kendaraan tersebut, sehingga diperoleh jumlah berat kosong kendaraan beserta muatannya tidak melebihi Jumlah Berat yang Diizinkan (JBI).
2. Material superstruktur pada pilar agar menggunakan material baja dengan mutu tinggi dan pengaplikasian tambahan berupa penanganan anti karat untuk mencegah korosi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat,



Drs. Hendro Sugiatno, M.M

Tembusan :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
2. Perusahaan Karoseri Pembuat Mobil Bus;
3. Kasubbag TU, Dit. Sarana Transportasi Jalan.